
Pengembangan Buku Ajar IPS SD Tentang Tokoh-Tokoh Islam Pada Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan

Robi'atul Adawiyah¹, Nataria Wahyuning Subayani², Nanang Khoirul Umam³

Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia
Email: rabiahadawiyah.sby@gmail.com¹, nataria.nata@umg.ac.id², nanang.khu@umg.ac.id³

Info Artikel

Keywords:

Teaching Book Of Important Moeslim Figures, Validity, Students Response, Material Of Proclamation Of Independence

Abstract

The purpose of this study is to develop the teaching book of important moeslim figures during the proclamation of independence in MIS Al-Islami Tiremenggol, during the school year 2022/2023. The model of development used in this study is the developing mode ADDIE, which consists of five stages which are Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subject used for this study are students in fifth grade in MIS Al-Islami. The data was gathered for this study by using validation paper from a linguist, material or content expert, and graphic artist along with questionnaire sheets for students responses. Based on the result of linguist data analysis that is developed are on very valid criteria with a score of 94,44%. The result of the material analysis that is developed are on very valid criteria with a score 90,91%. The developed data of graphic artist data analysis resulted on very valid criteria with a score 97,53%. The testing conducted by the expert resulted with a score of 92,16% on very good criteria. The result of the development of the teaching book of important moeslim figures during the proclamation of independence using the ADDIE model is concluded on very valid and very good criteria.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar tokoh-tokoh Islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan di MIS Al-Islami Tiremenggol tahun ajaran 2022/2023. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIS Al-Islami Tiremenggol. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan lembar validasi dari ahli bahasa, ahli materi atau isi dan ahli kegrafikaan serta lembar angket respon peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data ahli bahasa yang dikembangkan berada pada kriteria sangat valid dengan skor sebesar 94,44%. Hasil analisis materi yang dikembangkan berada pada kriteria sangat valid dengan skor sebesar 90,91%. Hasil analisis data ahli kegrafikaan yang dikembangkan berada pada kriteria sangat valid dengan skor sebesar 97,53%. Hasil uji coba yang dilakukan peneliti memperoleh skor sebesar 92,16% dengan kriteria sangat baik. Buku ajar tokoh-tokoh Islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE dapat disimpulkan memenuhi kriteria valid dan sangat baik.

©2024 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu obyek sasaran dari pendidikan. Pendidikan diciptakan untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya. Berdasarkan undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 telah ditetapkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Depdiknas, 2003).

Pendidikan formal khususnya pada jenjang sekolah dasar dimulai saat usia 7 tahun sampai 12 tahun. Dalam jenjang sekolah dasar siswa diharuskan untuk mampu mengerti serta mampu memahami beberapa materi yang disampaikan. Materi yang dimaksud terdiri dari materi inti dan serta materi lainnya yang berisikan muatan lokal. Materi - materi yang telah disampaikan tersebut diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik. Serta dalam proses pembelajarannya dapat terjadi hubungan antara pendidik dengan peserta didik, maupun dengan sesama peserta didik Nya.

Peran guru yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran juga sangat diperlukan. Oleh karena itu guru harus dapat menentukan dan mempersiapkan model, media dan metode yang akan digunakan dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Yang mana nantinya pemilihan model, media atau metode yang sesuai akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, efisien dan juga menarik, sehingga dalam hal ini sebagai upaya untuk menunjang hasil belajar siswa yang optimal dan baik. Sebaliknya jika model, media atau metode yang digunakan selama proses pembelajaran tidak sesuai, hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. (Lailia Noviasari, 2019)

Bahan ajar merupakan bahan tambahan yang didalamnya berisikan informasi maupun hal penting yang disusun secara teratur yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Hamdani dalam (Awang et al., 2020) menyatakan bahwa, "Bahan ajar adalah alat/atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran". Bahan ajar diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan interaktif.

Dari hasil wawancara dan observasi kelas yang telah peneliti lakukan dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran kelas V MI Al-Islami yang terletak di Tiremenggol Kecamatan Dukun Jawa Timur pada bulan Januari tahun 2022 lalu, peneliti menemukan satu masalah. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan LKS dan Buku Tema yang telah disediakan oleh sekolah sebagai bahan pelengkap dalam proses pembelajaran dan buku pegangan siswa, dan terkadang guru juga menggunakan media printout gambar yang berkaitan dengan materi. Observasi dokumen yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu pada buku tematik tema tujuh kelas lima dan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial yang diterbitkan oleh CV Prima Putra Pratama. Dari dua buku tersebut hanya disebutkan beberapa tokoh saja seperti Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Sayuti Melik. Tidak disebutkannya secara spesifik tokoh - tokoh islam yang terlibat pada peristiwa proklamasi kemerdekaan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013, dimana diujarkannya penguatan materi dapat dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik (Permendikbud, 2013). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang membahas tentang tokoh - tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan yang akan peneliti wujudkan dalam bentuk buku ajar. Karena terdapat beberapa tokoh - tokoh yang beragama islam yang ternyata juga ikut serta dan terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan yang masih belum disampaikan dengan jelas oleh guru dalam proses pembelajaran IPS dengan tujuan mengenalkan tokoh-tokoh islam yang ikut berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan kepada peserta didik agar menanamkan dan menekankan bahwa terdapat banyak tokoh yang beragama islam yang ikut berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.

Menurut (Setyosari, 2016) Metode penelitian dan pengembangan merupakan proses penelitian yang digunakan untuk menciptakan dan menghasilkan sebuah produk dan proses seperti ini dapat di klasifikasikan sebagai penelitian pengembangan. (Uli Ajnikhah, 2020)

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan ini, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan pengembangan buku ajar yang membahas tentang tokoh-tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan pada peserta didik kelas V dan juga mengetahui kualitas dari buku ajar ini dengan

melalui dua tahapan terlebih dahulu yaitu melalui analisis kevalidan buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti dan juga respon peserta didik yang diperoleh dari penilaian yang diberikan oleh peserta didik setelah menggunakan buku ajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang sudah ada dan dipelajari mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial yang meliputi sejarah, ekonomi, dan geografi. Pada tingkat sekolah dasar mata pelajaran IPS banyak mempelajari tentang kehidupan sosial masyarakat dan juga sejarah. Salah satu materi pembelajaran IPS pada kelas V adalah materi mengenai peristiwa kebangsaan sekitar proklamasi kemerdekaan.

Menurut (Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, 2020) Buku ajar merupakan sebuah media yang menyajikan suatu subyek yang berisikan kumpulan materi pembelajaran dalam suatu mata pelajaran yang diciptakan sesuai dengan keperluan dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini buku ajar juga dapat termasuk dalam buku pelajaran. Yang mana buku tersebut dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti ini adalah buku ajar berisikan gambar – gambar. Harapan peneliti, dengan adanya buku ajar ini, dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajarnya. Selain dapat melihat gambar – gambar yang terdapat dalam buku, peserta didik juga dapat melatih dirinya dalam menjawab soal – soal yang terdapat dalam buku ajar. Format penulisan pada buku ajar yang peneliti kembangkan mengacu pada (LKPP, 2015) yang meliputi jenis kertas yang akan digunakan, standar margin, ukuran huruf dan jenis huruf yang digunakan. Sedangkan untuk kriteria penilaian buku ajar yang peneliti kembangkan mencakup pada aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan materi atau isi dan aspek kegrafikaan (BSNP, 2017).

Penelitian pengembangan buku ajar IPS SD pada pokok bahasan tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan ini diharapkan dapat mampu membantu serta mempermudah guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPS supaya dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam belajar dengan menampilkan gambar dan juga informasi tentang tokoh – tokoh islam yang memiliki pengaruh selain dalam bidang agama juga memiliki peranan penting dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation dari (Branch, 2009). Model ADDIE ini terdiri dari beberapa tahapan yang pertama yaitu *analysis* (analisis), yang kedua *design* (desain), yang ketiga *development* (pengembangan), yang keempat *implementation* (implementasi) dan yang kelima yaitu *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis peneliti melakukan beberapa langkah analisis yaitu analisis peserta didik, analisis kebutuhan buku ajar, analisis bahan ajar di MIS Al-Islami, analisis kurikulum dan analisis rujukan. Semua tahapan analisis tersebut peneliti perlukan guna memperoleh kriteria buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan pada tahap desain peneliti melakukan tahap perancangan yang meliputi penyusunan gambar dan pemilihan format, hal ini diperlukan agar buku ajar yang nantinya dihasilkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dan pada tahap pengembangan peneliti melakukan tahapan yaitu meminta penilaian terhadap buku ajar yang peneliti kembangkan (validasi) dan revisi jika ada yang perlu diperbaiki lagi, dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil akhir produk buku ajar yang baik dan layak digunakan.

Pelaksanaan uji coba lapangan, untuk penggunaan buku ajar pada proses pembelajaran di laksanakan pada hari Minggu, 18 Desember 2022 di ruang kelas V MI Al-Islami Tiremenggal Dukun Gresik yang dihadiri oleh seluruh peserta didik yaitu sebanyak 17 peserta didik yang terdiri dari 7 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki – laki. Produk jadi buku ajar IPS SD untuk kelas V ini peneliti kembangkan sesuai dengan model penelitian dan pengembangan ADDIE dari Branch (Branch, 2009). Tahapan model penelitian dan pengembangan ini terlaksana secara menyeluruh sesuai dengan tahapan yang terdapat dalam model penelitian dan pengembangan ADDIE.

Teknik pengumpulan pada penelitian dan pengembangan ini meliputi yang pertama validasi buku ajar terlebih dahulu yang mana melalui 3 (tiga) aspek yang akan dinilai yaitu aspek kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan, yang mana skor penilaian akan diperoleh dari 6 validator ahli yang sesuai dengan bidangnya, yang mana pada setiap aspek penilaian peneliti meminta masing – masing 2 validator pada setiap aspek, yang mana salah satu validator peneliti mengambil dari pihak lembaga sekolah yang peneliti gunakan untuk ambil data.. Dan angket respon peserta didik yang digunakan untuk

mengetahui kualitas buku ajar pada saat digunakan didalam kelas, hal ini diperoleh peneliti dari semua peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pada saat peneliti melakukan penelitian.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yang dilakukan peneliti meliputi lembar validasi buku ajar yang meliputi tiga aspek yang akan dinilai yaitu aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan kegrafikaan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian Validasi Buku Ajar

Aspek yang dinilai	Indikator penelitian
Aspek kelayakan bahasa	1. Lugas 2. Komunikatif 3. Dialogis dan Interaktif 4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik 5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
Aspek kelayakan isi atau materi	1. Kesesuaian materi dengan KD 2. Kekuatan materi 3. Kemutakhiran materi
Aspek kelayakan kegrafikaan	1. Ukuran buku 2. Desain sampul buku (cover) 3. Desain isi buku

Sumber : (BSNP, 2017)

Sedangkan pada lembar angket respon peserta didik sebagai pengguna buku ajar aspek yang akan dinilai meliputi buku ajar dan materi yang terdapat dalam buku ajar.

Tabel 2. Instrumen Respon Peserta Didik Terhadap Buku Ajar

Aspek yang dinilai	Indikator penelitian
Buku Ajar	1. Desain menarik 2. Mudah digunakan 3. Desain isi buku sesuai
Materi	1. Mudah dipahami 2. Paparan materi jelas 3. Mendapat informasi baru

Sumber : (Dewi et al., 2022)

Pada tahapan analisis ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisa kevalidan buku ajar oleh 2 ahli bahasa, 2 ahli isi atau materi dan 2 ahli kelayakan kegrafikaan. Analisis data kegiatan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Persentase Hasil Validasi

No	Skor	Kriteria Validitas
1	85,01 – 100,00%	Sangat Valid
2	70,01 – 85,00%	Cukup Valid
3	50,01 – 70,00%	Kurang Valid
4	01,00 – 50,00%	Tidak Valid

Sumber: (Akbar, 2013)

2. Analisis respon peserta didik, peneliti menggunakan *skala likert* untuk penilaian terhadap buku ajar dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Skor yang diperoleh

N : Jumlah frekuensi/ skor maksimal

Tabel 4. Aturan Penilaian Angket Respon Pengguna Buku Ajar

Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: (Riduwan, 2008)

Tabel 5. Respon Pengguna Buku Ajar

Persentase	Kriteria
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup Baik
21 – 40%	Kurang Baik
0 – 20%	Sangat Kurang Baik

Sumber: (Arikunto, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun prosedur penelitian dan pengembangan ini adalah langkah – langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan antara lain *Analysis, Design, Development, Implementation Evaluation*.

1. *Analysis* (Analisis)

Hasil yang peneliti peroleh dari tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS kelas V, bahwasannya selama

proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan buku paket, LKS dan terkadang berbantuan dengan *printout gambar*. Untuk hasil belajar peserta didik sudah hampir maksimal.

b. Analisis Kebutuhan

Dari hasil wawancara guru menyampaikan ada sebuah masalah yaitu siswa kurang mengetahui secara spesifik mengenai tokoh proklamasi lain yang beragama islam dan belum adanya sumber belajar lain yang dapat menunjang siswa untuk mengetahuinya. Oleh karena itu peneliti menganalisis kebutuhan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

c. Analisis bahan ajar di MI Al-Islami

Dikembangkannya buku ajar yang membahas tentang tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan yang disertai gambar, latihan soal atau kegiatan yang memudahkan peserta didik serta menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

d. Analisis kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada sekolah sebagai objek penelitian menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

e. Analisis rujukan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 sumber rujukan sebagai acuan dalam menyusun materi pada buku ajar, dan juga untuk memperoleh informasi yang resmi, seperti gambar maupun informasi lain yang lebih spesifik yang sesuai dengan materi.

2. *Design* (Perencanaan)

Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan yaitu perancangan desain awal buku ajar, merancang isi dan pengembangan buku ajar, mencari gambar serta informasi yang berkaitan dengan materi, pemilihan format buku, dan perancangan akhir desain buku ajar. Berikut adalah beberapa desain buku ajar yang peneliti kembangkan.

Tabel 6. Desain Buku Ajar

Keterangan	Desain Buku
Cover Depan	

Isi



Cover Belakang



3. *Development* (Pengembangan)

Hasil dari proses dan langkah pada tahap pengembangan ini yaitu :

- a. Pembuatan buku ajar yang meliputi beberapa tahapan yaitu produksi sampul depan, sampul dalam, dan sampul belakang buku ajar, produksi kata pengantar, produksi daftar isi, produksi isi dalam buku ajar (materi), dan produksi daftar pustaka.
- b. Kesulitan dalam tahapan pengembangan dan penelitian
 - 1) Pembuatan desain sampul depan dan sampul belakang agar sesuai.

- 2) Pencarian gambar ilustrasi yang sesuai dengan materi.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar tetap tertib dan disiplin pada saat penelitian berlangsung.
- 4) Koordinasi dengan guru dan peserta didik untuk masuk sekolah pada saat liburan.

c. Validasi

Validasi buku ajar ini dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi atau isi, dan ahli kegrafikaan yang sesuai dengan bidang masing-masing. Seluruh proses tahapan sesuai dengan model pengembangan ADDIE beberapa telah peneliti lakukan sehingga sampai pada tahapan proses validasi. Yang mana pada proses validasi ini memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh hasil buku ajar yang valid maupun sangat valid, sehingga nantinya buku ajar bisa digunakan dan layak dipakai pada saat proses pembelajaran.

Hasil validasi setiap aspek diperoleh dari dua validator pada masing – masing aspek penilaian buku ajar. Jadi terdapat enam validator yang memberikan penilaian pada buku ajar yang telah dikembangkan. Rekapitulasi hasil validasi buku ajar tentang tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan dari para ahli tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Ajar

No	Subyek	Validator	Skor Validasi	Skor Maks	Per sen %	Ket.
1	Ahli materi /isi	I	29	33	87,88 %	Sangat Valid
		II	31		93,94 %	
2	Ahli bahasa	I	24	27	88,89 %	Sangat Valid
		II	27		100 %	
3	Ahli kegrafikaan	I	77	81	95,06 %	Sangat Valid
		II	81		100 %	

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil akhir penilaian validasi yang telah diberikan oleh 6 validator dengan masing-masing 2 validator ahli setiap aspeknya diperoleh skor dengan persentase yang sangat valid semua.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap selanjutnya dalam model pembelajaran ADDIE adalah implementasi atau penerapan. Pada tahap ini semua rancangan media yang telah peneliti rancang dan kembangkan akan diimplementasikan didalam kelas setelah dinyatakan layak oleh para validator ahli. Pada tahap implementasi atau penerapan ini diikuti oleh sebanyak 17 peserta didik dan peneliti laksanakan dengan satu kali pertemuan dikelas selama kurang lebih 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Pada saat melakukan uji coba, peneliti menggunakan model pembelajaran yaitu model *Teams Group Tournament / TGT* yang memiliki tujuan agar siswa semakin bersemangat dalam proses pembelajaran. Deskripsi kegiatan yang peneliti lakukan dalam proses kegiatan meliputi kegiatan awal yang meliputi salam, berdo'a, ice breaking kemudian peneliti lanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian pada kegiatan inti meliputi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu, pembagian kelompok, permainan yang sesuai dengan materi dan yang dilakukan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Teams Group Tournament*, pemberian reward bagi kelompok yang mendapat skor terbanyak. Dan kegiatan yang terakhir yaitu penutup dengan memberikan kesimpulan pada kegiatan yang telah dilakukan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan jika tidak ada yang bertanya proses pembelajaran ditutup dengan bacaan do'a. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran menggunakan model TGT.

Tabel 8. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dll) serta berdo'a	10 Menit
	2. Guru mengajak seluruh	

		peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> untuk menambah semangat dengan kegiatan bernyanyi dan menari	
	3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan	
Inti	4.	Guru menjelaskan tentang pengertian kemerdekaan dan tokoh yang terlibat	50 Menit
	5.	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dijelaskan	
	6.	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (4 – 5 anak per kelompok)	
	7.	Guru menyampaikan permainan yang akan dilakukan beserta aturannya	
	8.	Guru membagikan buku ajar pada setiap kelompok, peserta didik mengamati, mempelajari dan membaca materi pada buku ajar	
	9.	Setiap kelompok menunjuk 1 orang perwakilan untuk maju ke depan untuk memperoleh pertanyaan yang terdapat pada papan soal	
	10.	Kelompok yang jawabannya benar akan mendapatkan 10 poin	
	11.	Guru memberikan <i>reward</i> untuk kelompok dengan jawaban benar yang paling banyak	
Akhir	12.	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah di laksanakan	15 Menit
	13.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan mengenai hal – hal yang belum dimengerti	
	14.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan semangat kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar	

15.	Guru menutup pembelajaran dengan ucapan terimakasih, berdo'a dan salam
-----	--

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap yang terakhir dalam model penelitian dan pengembangan ini adalah evaluasi. Pada tahap ini peneliti memberikan angket respon pengguna buku ajar yaitu semua peserta didik kelas lima MI Al-Islami pada akhir pembelajaran. Berikut adalah hasil dari tahap evaluasi :

Tabel 9. Rekapitulasi Angket Respon Pengguna Buku Ajar

No	f	N	Persentase
1	9	9	100%
2	6	9	66,67%
3	9	9	100%
4	9	9	100%
5	8	9	88,89%
6	9	9	100%
7	9	9	100%
8	9	9	100%
9	7	9	77,78%
10	9	9	100%
11	8	9	88,89%
12	7	9	77,78%
13	9	9	100%
14	8	9	88,89%
15	8	9	88,89%
16	8	9	88,89%
17	9	9	100%
Total Persentase			1.567%
Rata – rata Persentase			92,16%

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi penilaian angket respon pengguna buku ajar yang diperoleh dari seluruh peserta didik kelas lima MI Al Islami memperoleh rata – rata persentase sebesar 92,16%, yang mana nilai rata – rata persentase tersebut masuk dalam kategori Sangat Baik.

Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menghasilkan sebuah produk yang berupa buku ajar yang mana didalamnya membahas tentang tokoh – tokoh yang beragama islam yang terlibat pada peristiwa proklamasi kemerdekaan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan.

Hasil penelitian dan pengembangan buku ajar yang membahas tentang tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan ini

adalah data yang diperlukan oleh peneliti mengenai kevalidan buku ajar dan respon siswa terhadap buku ajar. Tahapan kegiatan yang telah peneliti lakukan adalah validasi terhadap ahli materi atau isi, ahli bahasa, ahli kegrafikaan, dan uji coba dengan siswa dengan memberikan angket respon untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pengembangan buku ajar. Skor persentase yang diperoleh dari hasil validasi buku ajar oleh validator I dan II semua mendapatkan rata – rata kriteria sangat valid.

Sedangkan untuk mengetahui buku ajar dapat digunakan didalam kelas, peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan dan memberikan angket respon kepada siswa. Indikator penilaian baik atau layaknya penggunaan buku ajar merujuk pada (Arikunto, 2007) dengan persentase $\geq 61\%$ dapat menunjukkan bahwa buku ajar dikatakan efektif digunakan didalam kelas. Berdasarkan hasil analisis respon siswa kelas V, persentase hasil angket pada uji coba sebesar 92,16% dengan menggunakan model TGT (*Teams Games Tournament*) yang mana dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk mereview atau mengulas kembali sehingga dapat memudahkan siswa untuk menguasai materi pelajaran (Huda, 2019). Dari hasil tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan dengan layak pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung karena dapat membantu dan memudahkan peserta didik untuk menguasai materi.

Dengan menggunakan model tersebut dapat memunculkan jiwa kompetisi siswa untuk bersaing dengan teman – temannya. Jadi siswa merasa termotivasi untuk mengetahui tokoh – tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Semoga dengan adanya buku ajar ini pendidik maupun peserta didik dapat menggunakannya sebagai sumber belajar tambahan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas dan juga semoga dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih semangat belajar untuk mengenal tokoh – tokoh islam yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.

Hasil produk akhir yang dihasilkan dari penelitian ini adalah buku ajar tentang tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan, yang memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a) Secara keseluruhan buku ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti memperoleh

penilaian dengan kriteria “sangat valid” sehingga buku ajar layak digunakan menjadi salah satu acuan sumber belajar tambahan dalam proses pembelajaran di kelas.

- b) Buku ajar dapat dibuat oleh peneliti sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh peneliti.
- c) Bahan yang digunakan dalam pembuatan buku ajar mudah didapatkan.
- d) Buku ajar sudah memenuhi capaian dalam pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengenal tokoh – tokoh islam yang terlibat pada peristiwa proklamasi kemerdekaan.
- e) Buku ajar berisi pertanyaan – pertanyaan dan puzzle seputar tokoh – tokoh islam yang terlibat pada peristiwa proklamasi kemerdekaan sehingga peserta didik dapat bermain dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- f) Buku ajar dapat memotivasi dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari serta menambah pengetahuan peserta didik tentang tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan.

Selain mempunyai kelebihan, buku ajar ini juga memiliki beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut :

- a) Belum adanya subbab pada materi dalam buku ajar.
- b) Gambar ilustrasi pada buku ajar kurang variatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian yang telah peneliti sampaikan dan penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul “Pengembangan Buku Ajar IPS SD tentang Tokoh – Tokoh Islam pada Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan” pada kelas V MIS Al-Islami, maka dapat peneliti simpulkan :

1. Pengembangan buku ajar dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (uji coba), dan *Evaluation* (evaluasi). Media pembelajaran yang telah dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilakukan. Produk yang dikembangkan adalah buku ajar. Sebelum pembuatan media, peneliti menentukan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, pembuatan produk awal, sehingga akhirnya

- menghasilkan buku ajar. Tahap selanjutnya yaitu memvalidasi buku ajar oleh ahli materi atau isi, bahasa, dan kegrafikaan. Tahap selanjutnya yaitu uji coba kepada peserta didik dengan mengisi angket respon pengguna yang telah disediakan. Tahap terakhir pada penelitian yaitu evaluasi dengan berpacu pada hasil angket respon pengguna.
2. Kelayakan dari buku ajar berdasarkan penilaian dari (a) ahli materi atau isi, memperoleh skor sebesar 90,91% yang termasuk dalam kriteria "sangat valid" yang artinya materi pada buku ajar sudah sesuai dengan pelajaran IPS, dan buku ajar dapat digunakan sebagai buku belajar pendamping saat kegiatan belajar mengajar di kelas, (b) ahli bahasa, memperoleh skor sebesar 94,99% yang termasuk dalam kriteria "sangat valid" yang artinya bahasa yang terdapat pada buku ajar dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam mempelajarinya dan dapat digunakan sebagai buku belajar pendamping pada saat proses pembelajaran di kelas, (c) ahli kegrafikaan, memperoleh skor sebesar 97,53% yang termasuk dalam kriteria "sangat valid" yang artinya buku ajar memiliki desain yang menarik dan dapat digunakan sebagai buku pendamping dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
 3. Skor yang didapatkan dari hasil angket respon peserta didik sebesar 92,16% pada uji coba dengan menggunakan model TGT (*Teams Games Tournament*) yang termasuk dalam kriteria "sangat baik". Dari hasil tersebut, buku ajar tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan dapat dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Astri Medianti Dewi, A. W. (2022). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA 7 Banda Aceh. *Jurnal Uin Ar-Raniry*, 89-95.
- Branch, R. M. (2009). *Approach, Instructional Design: The ADDIE*. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia*.
- BSNP. (2017). *Standar Buku Ajar dan Modul Ajar*. Ristekdikti.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 147-173.
- Imanuel Sairo Awang, E. V. (2020). PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENGACU KURIKULUM 2013 UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 109-117.
- KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Lailia Noviasari, N. H. (2019). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Janacitta*, 1-6.
- LKPP. (2015). *Bahan Ajar, Buku Ajar, Modul, dan Panduan Praktik*.
- Miftahul Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Permendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Riduwan. (2008). *Dasar - Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: PT.Kharisma Putra Utama.
- Trisakti, L. P. (2020). Pedoman Penyusunan dan Pengusulan Hibah Buku Ajar Universitas Trisakti. *Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 1-7.
- Uli Ajnikhah, H. J. (2020). Pengembangan Media Buku Bergambar Mabarung (Macam-Macam Bangun Ruang) Untuk Pembelajaran Matematika Kelas 5 SD. *Janacitta*, 1-12.